

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut, maka dapat disimpulkan:

1. Pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak di MTSN 7 Tanah Laut mencakup beberapa metode dan pendekatan yang guru terapkan untuk mengatasi perilaku pelanggaran norma kesopanan di kalangan siswa. Seperti pengajaran langsung yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak, kegiatan Jumat Taqwa yang dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan agama siswa, adanya aturan yang disepakati secara bersama oleh guru dan siswa serta menerapkan konsep hukuman secara bertahap dan proporsional, guru juga mengkombinasikan *reward* dan *punishment* dalam mengatur perilaku siswa. Selain itu, implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut juga didukung dengan adanya kolaborasi yang baik antara sekolah, yaitu guru dan orang tua dalam menegakkan norma kesopanan. Dengan demikian, implementasi pembelajaran akidah akhlak di MTSN 7 Tanah Laut tidak hanya terbatas pada pengajaran teoritis, tetapi juga mencakup praktik nyata dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut.

2. Terdapat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTsN 7 Tanah Laut. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut termasuk lingkungan sekolah karena nilai-nilai akidah akhlak yang ditekankan oleh sekolah serta komitmen guru dalam menegakkan aturan dan memberikan contoh perilaku yang baik. Selain itu, lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang mendukung dan memperkuat nilai-nilai akidah dan akhlak yang diajarkan di sekolah karena adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Sementara itu, lingkungan masyarakat dan media sosial masih menjadi penghambat karena seringkali ada ketidaksesuaian antara nilai-nilai sekolah dengan lingkungan sosial di luar sekolah serta media sosial yang menyajikan konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesopanan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak guna memberikan kontribusi positif dalam upaya mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan siswa, yaitu:

1. Saran bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat memperkuat kurikulum akidah akhlak dengan materi yang lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mengadakan pelatihan rutin bagi guru mengenai metode pengajaran yang inovatif dan efektif serta melakukan monitoring dan

evaluasi berkala terhadap perilaku kesopanan siswa serta sekolah dapat mengembangkan program-program yang memperkuat nilai-nilai akhlak siswa.

2. Saran bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif agar pembelajaran akidah akhlak dapat lebih menarik dan relevan dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai akidah akhlak dalam tindakan nyata, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga dapat memberikan bimbingan secara personal dan mendalam kepada siswa yang menunjukkan perilaku yang melanggar norma kesopanan

3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua perlu menjalin komunikasi yang baik dan rutin dengan pihak sekolah. Dengan bekerja sama, orang tua dan guru dapat memantau dan membahas perkembangan perilaku serta kemajuan akademis anak secara teratur. Diharapkan orang tua dapat berperan aktif dalam membantu mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan dan memperkuat nilai-nilai akidah akhlak pada anak-anak mereka dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.

4. Saran bagi Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta kegiatan keagamaan yang rutin diselenggarakan oleh sekolah seperti kegiatan Jumat Taqwa. Siswa juga hendaknya disiplin dan mematuhi semua aturan yang ditetapkan oleh sekolah serta belajar menggunakan media sosial

secara bijak dan bertanggung jawab dengan menghindari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesopanan dan akhlak.